

RINGKASAN

Teknik Budidaya Padi Varietas Cempo Dengan Penerapan Metode SRI di PT. Bali Sri Organik, Sofi Ainatus Hafidah, Nim A42212338, Tahun 2025, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Trisnani Alif S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing), I Made Darsi (Pembimbing Lapangan).

Padi merah varietas Cempo merupakan salah satu varietas lokal unggulan yang banyak dibudidayakan di daerah Bali dan sekitarnya. Varietas ini termasuk jenis padi merah yang memiliki kandungan gizi tinggi, terutama antosianin, serat, dan zat besi, yang menjadikannya lebih sehat dibandingkan padi putih biasa. Selain itu, padi merah Cempo juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena manfaat kesehatannya yang diakui masyarakat luas.

Metode budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) merupakan alternatif sistem produksi pertanian yang ramah lingkungan dan meningkatkan produktivitas padi. Model tanam SRI ini adalah benih padi ditanam pada petakan yang di sekelilingnya dibuat parit atau saluran air dengan jarak tanam minimal 27 x 27 cm atau 30 x 30 cm dan 35 x 35 cm, diharapkan kedalaman tanah lapisan olah berkisar antara 25 hingga 30 cm, hal ini dilakukan agar perakaran lebih baik dan pergerakannya dapat maksimal dalam pengambilan nutrisi sedangkan jarak tanam yang lebar dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada tanaman terutama pada pembentukan anakan, pertumbuhan akar dan jalannya sinar matahari yang masuk kedalamnya.

Magang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang didapat dari perkuliahan sehingga bisa mengimplementasikan di luar kampus. Magang di PT. Bali Sri Organik kegiatan terfokus pada budidaya padi menggunakan metode *System of Rice Intensification* SRI. Proses yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pasca panen.